

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menguji teori atau fenomena dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrument penelitian, yang mana datanya berupa angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik.¹

Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang bermaksud mencari tahu korelasi antar variabel. Korelasional ini akan menunjukkan peningkatan ataupun penurunan pada satu variabel, yang mana sejalan dengan peningkatan dan penurunan pada variabel yang lain.² Pada penelitian ini akan mendeteksi apakah *Social Comparison* (X) dan *Body Dissatisfaction* (Y) memiliki korelasi atau hubungan.

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yaitu di Kampus 1 (satu) UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A Yani Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota

¹ Adhi Kusumastuti dan dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 88.

² Ari Dwi Astono, *Metodologi Penelitian: Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2021), 54.

Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Pandarapan Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber data utama dari penelitian ini ialah subjek penelitian, yang memiliki data terkait variabel atau fenomena yang diteliti.¹ Studi ini melibatkan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menempuh pendidikan Strata 1 (S1).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau fenomena penelitian ialah mempunyai variasi nilai, yang artinya nilai tersebut bisa beragam antara satu sama lain, orang dengan orang lain ataupun objek dengan objek lain.² Adapun objek dalam penelitian ini ialah:

- a. *Social Comparison* sebagai variabel bebas (X)
- b. *Body Dissatisfaction* sebagai variabel terikat (Y)

D. Populasi dan Sampel

Suatu penelitian terdiri dari populasi dan sampel, adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

² Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),

1. Populasi

Populasi merupakan suatu lingkup penelitian yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang memiliki atribut dan taraf tertentu yang telah dibuat oleh peneliti pada suatu penelitian.³ Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 3.624. Populasi Mahasiswa/i Angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Tabel 3.1 - Populasi Mahasiswa/i Angkatan 2021-2022 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Fakultas	Jumlah Mahasiswa/i		Total
	2021	2022	
Tarbiyah dan Keguruan	812	815	1627
Ushuluddin dan Humaniora	255	255	510
Dakwah dan Komunikasi	246	248	494
Syariah	294	286	580
Ekonomi dan Bisnis	193	320	413
Jumlah Populasi			3.624

2. Sampel

Sampel mencakup kuantitas serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada.⁴ Teknik sampling yang diaplikasikan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak membagikan peluang yang setara bagi setiap komponen populasi untuk menjadi sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Seorang mahasiswa/i aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

³ Saifuddin, *Metode Penelitian*.

⁴ Saifuddin, 37.

- b. Sedang menempuh pendidikan Strata 1 (SI)
- c. Mahasiswa/i angkatan 2021-2022
- d. Pernah merasa kurang percaya diri
- e. Pernah membandingkan diri sendiri
- f. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Metode yang diaplikasikan dalam menetapkan besaran sampel pada penelitian ini yakni dengan memakai metode Slovin. Metode ini digunakan untuk menentukan berapa banyak orang yang diperlukan agar mewakili seluruh kelompok yang diteliti. Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 10%, adapun rumus Slovin untuk menetapkan sampel ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel yang dihasilkan

N = Besaran populasi

e = Persentase kesalahan (margin of error) pengambilan sampel yang ditolerir (e = 0,1/10%)

Adapun perhitungan yang dilakukan bertujuan dalam menetapkan besaran sampel penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{3.624}{1 + 3.624 (0.1)^2}$$

$$n = 97,31$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ialah sebanyak 97 orang. Lalu sampel dibulatkan menjadi 100 orang.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif (angka).⁵ Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung.⁶ Data primer dalam penelitian ini didapat dari kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan memodifikasi skala penelitian terdahulu yang di *try out* terlebih dahulu, lalu diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2021 dan 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, literatur dan sumber lainnya yang berfungsi untuk memperkuat data primer yang telah didapatkan sebelumnya.⁷

Sumber data ialah pihak yang berkontribusi dalam memberi data atau informasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 43.

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 67.

⁷ Purwanto.

1. Responden

Responden merupakan seseorang yang berkenan dalam membagikan data dalam suatu penelitian dengan menjawab sebuah skala atau kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti atas dasar alasan penelitian.

2. Informan

Informan merupakan pihak yang berkenan ikut dalam penelitian yang membagikan informasi untuk data tambahan yang diperlukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini ialah menggunakan skala *social comparison* dan juga skala *body dissatisfaction*. Adapun skala tersebut di masukkan ke dalam sebuah kuesioner atau angket yang disusun melalui bantuan *Google Form*. Selanjutnya link *Google Form* tersebut dibagikan kepada responden secara online melalui *Whatsapp*. Kuesioner merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam menghimpunkan data atau keterangan yang diperlukan melalui responden.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 32.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner tertutup, yang artinya para responden hanya boleh memilih jawaban yang telah diberikan peneliti. Kuesioner ini dipergunakan untuk menghimpunkan data terkait *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari.

Skala dalam penelitian ini berjenis skala *likert*. Sugiyono mendefinisikan skala *likert* sebagai skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat ataupun persepsi seseorang atau kelompok terkait fenomena sosial. Adapun rincian skor skala *likert* dalam penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2 - Skor Skala Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor <i>Favorable</i> (F)	Skor <i>Unfavorable</i> (UF)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) pengujian skala psikologis berdasarkan skala *social comparison* dan skala *body dissatisfaction* yang telah ditentukan.

1. Skala *Social Comparison*

Skala *social comparison* yang digunakan oleh peneliti merupakan hasil dari modifikasi Skala *Social Comparison* oleh Schaefer dan Thompson pada tahun 2014. Adapun *blueprint* dari skala ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3 - *Blueprint* dan butir skala *Social Comparison* sebelum diuji

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penampilan fisik	1, 26, 27, 2, 48, 29, 29, 51	3, 28	10
2.	Berat Tubuh	4, 50, 5, 6, 52, 53, 54, 7	8	9
3.	Bentuk Tubuh	9, 10, 55, 56, 57, 60, 59, 58	11, 12	10
4.	Ukuran Tubuh	13, 14, 46, 15, 47, 44, 45, 41	16, 17	10
5.	Lemak Tubuh	39, 43, 40, 18, 19, 35, 36, 42	20, 21	10
6.	Wajah	22, 23, 34, 37	33, 38	6
7.	Gaya	24, 30, 32	25, 31	5
Total				60

2. Skala *Body Dissatisfaction*

Skala *Body Dissatisfaction* yang digunakan oleh peneliti merupakan hasil dari modifikasi Skala *Body Dissatisfaction* oleh Annisa Rahmadiyahanti pada tahun 2019. Adapun *blueprint* dari skala ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3 4 - *Blueprint* dan butir skala *Body Dissatisfaction* sebelum diuji

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Penilaian negatif terhadap tubuh	Penilaian negatif pada bagian wajah	1, 19, 22, 32, 42, 2, 41, 3	20, 21	17
		Penilaian negatif pada bagian badan	37, 51, 4, 23, 40	24, 5	
2.	Perasaan malu terhadap	Kurang percaya diri karena tubuh	6, 38	39, 7	11

	bentuk tubuh	Minder dengan penilaian orang lain	52, 8, 43, 50, 53	44, 45	
3.	<i>Body checking</i>	Mengecek kondisi fisik secara berulang kali	9, 25, 47	10, 46	10
		Memeriksa bagian tubuh yang kurang menarik	11, 12, 48	26, 13	
4.	Kamuflyase tubuh	Menyamarkan dengan pakaian	27, 49, 15, 16, 28	54, 14	13
		Menyamarkan dengan melakukan perubahan pada bagian tubuh	31, 55, 56, 60.	29, 57	
5.	Menghindari aktivitas sosial	Enggan beraktivitas bersama orang lain	34, 35, 59	58, 36	9
		Tidak nyaman saat berhadapan dengan orang lain	33, 18	17, 30	
				Total	60

H. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan juga reliabilitas merupakan syarat utama agar suatu skala dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan sebuah instrumen dalam mengukur sasaran yang akan diukur. Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk

mengukur seberapa valid atau sah suatu instrumen menjalankan fungsinya sebagai alat ukur penelitian. Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya sebuah instrumen penelitian yang akan digunakan.⁹

Penelitian ini menggunakan rumus uji validitas dari Karl Pearson, yaitu *Korelasi Product Moment* dengan dibantu program IBM SPSS versi 26.0, yaitu dengan rumus:

$$r^{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r^{xy} : Koefisien korelasi

n : Besaran subjek penelitian

$\sum x$: Besaran skor butir

$\sum y$: Besaran skor total

$\sum xy$: Besaran perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum x^2$: Besaran skor butir kuadrat

$\sum y^2$: Besaran skor total kuadrat

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ialah sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengukur sasaran yang diukur, yang artinya sejauh mana ketepatan instrumen tersebut dalam mengukur apa yang akan diukurnya. Uji reliabilitas ini akan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan taraf

⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), 17.

signifikansi yang digunakan, adapun taraf signifikansi yang dapat digunakan ialah 0,5, 0,6 sampai 0,7 tergantung keperluan dalam penelitian yang dilakukan.

Pengujian ini terdiri dari beberapa syarat, yaitu:

- a. Apabila nilai Cronbach's Alpha > taraf signifikansi, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach's Alpha < taraf signifikansi, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹⁰

Penghitungan uji reliabilitas dibantu program IBM SPSS versi 26.0, yaitu dengan rumus:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} : Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k : Besaran item pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Besar varians perbutir pernyataan

σ_t^2 : Besaran varians

I. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini ialah secara statistik, yaitu dengan perangkat yang digunakan untuk dapat memberikan gambaran atas suatu fenomena melalui bentuk yang sederhana, yang berupa

¹⁰ Darma, 17.

angka-angka ataupun tabel.¹¹ Data data tersebut diolah melalui aplikasi *Software Statistics Program for School Science (SPSS) for Windows* versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu jenis analisis dalam sebuah penelitian. Analisis ini berfungsi untuk mengukur apakah temuan dalam penelitian dapat digunakan pada sampel penelitian tertentu. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis, hasil dari analisis tersebut akan menentukan apakah hipotesis dalam penelitian bisa digeneralisasikan atau tidak bisa.¹²

2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar merupakan salah satu uji dalam sebuah penelitian, yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk memastikan bahwa data yang didapatkan berasal dari populasi penelitian yang berdistribusi normal.¹³ Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹⁴

¹¹Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2016), 1.

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 126.

¹³Netty Herawati dan Fandi Rosi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), 77.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ialah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak linear.¹⁵

3. Uji Hipotesis

Uji analisis hipotesis dalam penelitian ini ialah uji analisis korelasi pearson atau disebut juga dengan korelasi product moment. Uji ini digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah *Social Comparison* dan variabel terikat (Y) ialah *Body Dissatisfaction*. Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi pearson ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁶

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}}$$

Keterangan:

¹⁴Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 115.

¹⁵ Herawati dan Rosi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi*.

¹⁶ Herawati dan Rosi, 122–128.

R : Koefisien korelasi pearson

n : Banyaknya data

x : Nilai X

y : Nilai Y

$\sum X$: Jumlah variabel X; dan $\sum Y$: Jumlah variabel Y